

## Abstrak

Proses pelaporan lokasi bencana merupakan hal yang penting dalam penanganan bencana (*disaster*). Dalam penanganan ini terdapat tahapan berupa respon terhadap insiden. Respon ini memerlukan masukan yang diperlukan seperti menggunakan jaringan telepon sebagai media pelaporannya. Banyak hal-hal yang kurang dari cara seperti ini, diantaranya seperti banyaknya laporan palsu, laporan yang kurang jelas, ataupun waktu yang dibutuhkan seseorang untuk melapor yang cenderung memakan waktu yang lama. Waktu pelaporan yang lebih cepat akan membuat proses *incident response* yang berjalan lebih optimal. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk mengambil masukan alternatif sebagai pembanding dengan masukan melalui jaringan telepon, dengan memanfaatkan komunitas, sebagai masukan pelaporan lokasi bencana. Penulis mengimplementasikan ide ini ke dalam sebuah Aplikasi Portal Bencana. Aplikasi portal bencana ini akan melakukan validasi informasi, proses data, dan memberikan *decision support* untuk pihak Diskar. Terakhir, melalui proses pengujian untuk melakukan tes waktu pelaporan dengan aplikasi ini, didapatkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan seseorang melaporkan lokasi bencana dengan aplikasi ini lebih cepat dibanding pelaporan yang menggunakan jaringan telepon.

Kata kunci: Aplikasi Portal Bencana, waktu pelaporan, *incident response*